

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK
TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA LISTING
PT. BESTPROFIT FUTURES

SKRIPSI



OLEH :
SEPTIANI BETE
2016110178

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
FAKULTAS EKONOMI
MALANG
2020

RINGKASAN

Manajemen laba ialah tindakan manajemen dalam memilih kebijakan akuntansi dari standar tertentu untuk memaksimalkan sejahteranya pihak manajemen dan nilai pasar perusahaan tersebut. Pajak adalah iuran wajib dari masyarakat kepada negara dengan sifat memaksa sesuai dengan undang-undang yang berlaku yang hasilnya tidak dapat langsung dirasakan yang seluruhnya digunakan untuk kemakmuran rakyat. Pemerintah mengambil pajak dengan tujuan seluruhnya untuk negara. Sedangkan semua perusahaan selalu ingin membayar pajak sesedikitnya karena pajak dapat mengurangi pendapatan perusahaan. Maka perencanaan sangat tepat untuk diterapkan perusahaan agar dapat memperkirakan beban pajak yang dibayar. Perencanaan pajak yang matang dari perusahaan akan membuat perusahaan dapat memperkecil beban pajak. Pada penelitian ini dimasukan analisis beban pajak tangguhan, serupa dengan teori yang ditemukan Philipis et al. (2018) ialah penambahan beban pajak dan perencanaan pajak agar dapat peluang menghindari turunnya pendapatan, beban pajak sangat bagus dalam mengatur pendapatan suatu usaha.

Dalam penelitian ini menunjukkan secercah gambaran pajak yang terencana mempengaruhi pendapatan. Begitu juga dengan beban pajak. Dari penelitian yang diteliti penulis memiliki sedikit saran untuk pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan yang benar sesuai laporan keuangan yang berkualitas, dan dapat dipercaya agar informasi yang diterima tidak menyesatkan untuk pengguna laporan keuangan dan penelitian ini bisa menjadi patokan untuk penelitian seterusnya yang berkaitan dengan perencanaan pajak dan manajemen laba.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan, Manajemen Laba.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laba ialah suatu yang paling mudah untuk dipertimbangkan oleh pihak internal maupun eksternal dalam mengetahui kinerja suatu perusahaan. Laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan cenderung menjadi dasar dalam pengambilan keputusan baik oleh manajemen perusahaan, investor, kreditor, ataupun pada pemangku kepentingan lainnya. Keputusan-keputusan dalam pemberian bonus, pembagian kompensasi, pemberian pinjaman, serta penentuan besaran pajak yang harus dibayarkan kepada negara umumnya juga didasarkan laba yang diperoleh perusahaan.

Pihak internal dan eksternal perusahaan memiliki suatu kepentingan yang mungkin saja memunculkan perbedaan pendapat dalam menentukan keputusan oleh para pengambil keputusan perusahaan, sehingga menimbulkan konflik diantara pihak-pihak tersebut. Jin dan machfoedz (2016) mengemukakan bahwa terdapat beberapa alasan yang memungkinkan terjadinya pertentangan diantaranya sebagai berikut, 1) manajemen perusahaan cenderung ingin meningkatkan kemakmurannya, namun dilain sisi, persekutuan dagang cenderung mau menambah kekayaan. 2) Manajemen perusahaan ingin mendapat pinjaman besar dengan bunga yang kecil sedangkan kreditor mau memberi pinjaman semampu perusahaan.

Alasan lainnya, yaitu pimpinan ingin membayar pajak sesedikitnya namun di lain sisi negara mengharuskan pajak yang tinggi.

Konflik yang sering terjadi antara para pemangku kepentingan tersebut secara teori dapat dijelaskan melalui teori keagenan (*Agency Theori*). Teori keagenan mengatup dengan hubungan yaitu pihak-pihak yang bercampur tangan untuk sumber daya perusahaan dan akuntansi difungsikan untuk hubungan tersebut (Deegan,2017). Hubungan yang dimaksud adalah kontrak dimana seseorang atau beberapa orang membayar orang agar memberikan jasa kepentingan *principal* dan menyangkutpautkan kontingen beberapa kekuasaan pengambil keputusan untuk *agent*.

Teori keagenan didasarkan pada asumsi maka seluruh perbuatan seseorang dalam perusahaan dikontrol untuk kebutuhan individu. Selain itu, seseorang untuk berbuat oportunist semasa perbuatannya akan menaikkan kemakmurannya. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, perbedaan kepentingan di antara pihak internal dan eksternal perusahaan dapat menimbulkan masalah kebutuhan berbagai belah pihak.

Masalah kebutuhan tersebut akan meningkat bertambah ketika *principal* tidak memiliki informasi yang cukup tentang kinerja *agent* dalam perusahaan sedangkan *agent* memiliki lebih banyak informasi mengenai situasi bisnis lingkungan kerja dan keadaan perusahaan.

Hal ini menyebabkan tidak seimbangya informasi yang didapat *duta* kenalan, menyuruh *agent* merahasiakan informasi yang belum diketahui *principal* dan memberikan informasi palsu yang tidak sesuai kenyataan kepada *principal* (Widyaningdyah,2018).

Hal ini dapat menjelaskan kecenderungan administrasi perusahaan untuk memaksimalkan pendapatannya dengan memanfaatkan informasi-informasi yang hanya dimiliki mereka melalui administrasi laba. Administrasi laba ialah usaha yang dibuat manajemen untuk menanam modal atau mempengaruhi orang dalam dalam proses laporan keuangan eksternal dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi (*Schipper,2017*).

Salah satu fenomena yang menunjukkan adanya praktik manajemen laba di PT. *Bestprofit Futures* untuk melakukan *delestering* secara paksa atas saham PT. Victoria. *Delestering* secara paksa merupakan salah satu sanksi yang diberikan kepada emiten tercatat yang tidak memenuhi ketentuan sebagai perusahaan tercatat. Sejak tahun 2015, perusahaan yang bergerak di bidang teknologi ini telah mengalami suspensi saham karena ditemukannya indeks salah saji pada laporan keuangan periode 2018. Berdasarkan temuan dari PT. *Bestprofit Futures* terdapat lapian item di laporan keuangan INVS yang harus dibenahi. Perbaikan yang harus dilakukan INVS meliputi revisi nilai aset tetap, laba bersih setiap saham, segmen usaha, organ keuangan, dan total keharusan segmen usaha. Selain itu, PT. *Bestprofit Futures* juga mengatakan terdapat kesalahan pemberian gaji dan kas (pembayaran) utang pihak berelasi dalam laporan arus kas yang dilaporkan. Sebelum adanya temuan salah saji oleh PT. *Bestprofit Futures* tersebut, pihak administrasi INVS telah melakukan revisi kas dari periode januari hingga september 2018. Ada akun pada kas revisi tersebut terdapat perbedaan yang signifikan, salah satunya adalah turunnya harga aset tetap senilai 1,45 triliun rupiah menjadi 1,16 triliun rupiah setelah revisi. Selain itu, pihak perusahaan memperoleh laba bersih per saham berdasarkan laba periode lancar secara keseluruhan,

bukan berdasarkan pendapatan berjalan kepada pemilik subsisten. Hal tersebut mengakibatkan kas bersih per saham yang dilaporkan perusahaan nampak lebih banyak. (<http://www.bareksa.com>).

Menurut studi komparatif yang dilakukan utami (2018), Indonesia merupakan negara dengan tingkat manajemen laba yang tinggi dibandingkan beberapa negara lain di dunia. Adanya bukti pengamatan yang mendukung praktik manajemen laba di Indonesia yang tinggi membuat manajemen laba bagus dan sesuai untuk diteliti lebih dalam. Salah satu contohnya adalah penelitian oleh *Phillips et al* (2019) yang berfokus pada beban pajak untuk mengetahui praktik manajemen laba yang dikerjakan oleh perusahaan.

Yulianti (2018) menjelaskan bahwa pajak tangguhan ada akibat bedanya temporer antara pendapatan akuntansi atau keuntungan yang diperhitungkan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dengan pendapatan fiscal atau keuntungan yang dihitung berdasarkan aturan perpajakan yang dipakai sebagai dasar perhitungan. Perbedaan temporer adalah yang disebabkan bedanya waktu dan metode pendapatan dan beban tertentu berdasarkan aturan akuntansi keuangan dan aturan perpajakan (suandy,2018). Kelainan yang muncul dalam pengakuan laba akuntansi dan laba fiskal tersebut mampu mendorong perusahaan agar melakukan perencanaan perpajakan.

Mengoting (2018) menjelaskan pajak sebagai pengorganisasian wajib pajak atau kelompok untuk meminimalkan jumlahnya terhutang baik pajak pemasukan maupun pajak lainnya, hal ini dikarenakan keterikatan peraturan undang-undang yang berlaku. Sebagai suatu elemen pengurang laba dalam laporan keuangan, jumlah pajak yang rendah akan mempengaruhi jumlah laba perusahaan secara keseluruhan. Adanya

hubungan langsung antara besaran pajak dengan laba, dimana laba selalu dipakai untuk penetapan keputusan oleh pihak yang berkepentingan dalam suatu entitas bisnis, membuat manajemen akan memanfaatkan peluang untuk melakukan manajemen laba dengan meminimalkan jumlah pajak. Hal ini didukung oleh penelitian Setiawati (2017) yang mengungkapkan bahwa manajemen sering memanfaatkan kesempatan agar memainkan angka pendapatan dengan tujuan mempengaruhi keputusan akhir dari berbagai keputusan. Seperti usaha administrasi agar mengecilkan pajak yang seharusnya dibayar, seperti menaikkan biaya-biaya aktual sehingga menyebabkan nilai laba lebih rendah.

Cukup banyak penelitian lain yang membahas pengaruh, tidak hanya perencanaan pajak, namun juga pajak tangguhan terhadap administrasi laba, beberapa diantaranya ialah penelitian Holland dan Jackson (2017), *Phillips et al.(2019)*, Sumomba (2018), serta Astuti dan Milda wati (2019).

Holland dan Jackson (2017) menemukan pengaruh pajak tangguhan terhadap indikasi perusahaan melakukan administrasi laba di 58 perusahaan inggris dalam jangka waktu dua tahun. Sedangkan, *Phillips et al.(2018)* meneliti model actual dan pajak tangguhan untuk mengetahui praktik administrasi laba di amerika serikat periode 2017 -2018. Kedua peneliti tersebut menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif dari pajak tangguhan terhadap yang dilakukan perusahaan.

Sumomba (2019) meneliti perencanaan pajak dan pajak tangguhan terhadap administrasi laba setelah adanya perubahan tarif pajak badan tahun 2016 dan 2018 dengan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitiannya. Hasil penelitian Sumomba menjelaskan terdapat beban pajak dan perencanaan pajak terhadap administrasi laba

pada tahun 2017 namun pada tahun 2018, variabel pajak tangguhan tidak dapat dipakai untuk mengetahui administrasi laba karena berubahnya tarif pajak tunggal pada tahun 2017 yang memotivasi manajemen untuk menunda laba tahun 2019 dan mengakui beban lebih awal.

Penelitian lainnya yaitu penelitian Astutik dan Mildawati (2017) berfokus pada perusahaan yang bergerak dibidang penghasil makanan dan minuman (*food and beverages*) yang ada pada PT. *Bestprofit Futures* Malang pada tahun 2018 hingga 2019.

Berdasarkan pembahasan tersebut disimpulkan kalau perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan memiliki pengaruh yang disignifikan terhadap kecenderungan perusahaan-perusahaan yang menjadi objek untuk melakukan administrasi laba.

Berdasarkan penelitian terdahulu, ditemukan hasil yang cukup beragam atas pengaruh pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap administrasi laba perusahaan manufaktur, namun belum banyak diketahui dari perusahaan non-manufaktur. Menurut Setiowati (2017), perusahaan mempunyai probabilitas tinggi dalam praktik administrasi laba.

Namun, dari hasil penelitian Aditama (2018) yang menggunakan perusahaan non-manufaktur sebagai objek menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh perencanaan terhadap administrasi laba pada perusahaan non-manufaktur yang terdapat pada PT. *Bestprofit Futures* Malang dengan mengambil sampel dari tahun 2017-2019.

Hasil penelitian yang cukup beragam dari penelitian tersebut memberi harapan untuk melakukan penelitian lanjutan baik bersifat replikasi atau pun pengembangan. Dari hasil uraian, penulis mau untuk melakukan penelitian lanjutan yang bersifat replikasi dengan judul “pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan non-manufaktur yang terdapat di PT. *Bestprofit Futures* Malang. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengkaji dan memperoleh bukti empiris apakah terdapat pengaruh dari perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan non-manufaktur yang terdaftar di PT. *Bestprofit Futures* Malang dengan mengambil sampel selama periode tahun 2017 hingga 2019.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan didalam latar belakang, masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh dari perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada yang terdapat pada PT. *Bestprofit Futures* Malang
2. Apakah pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada pada PT. *Bestprofit Futures* Malang

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perencanaan perpajakan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar pada PT. *Bestprofit Futures* Malang
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba yang terdaftar pada PT. *Bestprofit Futures* Malang

1.4 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan kontribusi dan pemikiran bagi perkembangan ilmu dibidang akuntansi, khususnya dibidang perpajakan. Hasil penelitian juga dapat memberikan tambahan bukti empiris mengenai praktik manajemen laba perusahaan menggunakan pendapatan distribusi laba yang dikemukakan *Phillis et al.* (2018).

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan, baik internal ataupun eksternal perusahaan, untuk memahami praktik manajemen laba yang mungkin dilakukan. Penelitian ini dapat menjadi acuan mengenai bagaimana perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan dapat digunakan sebagai proksi untuk mendeteksi praktik manajemen laba. Hasil penelitian juga dapat berkontribusi untuk membantu pihak-pihak yang berwenang dalam perumusan atau pun pelaksanaan peraturan perpajakan dan memperbaiki praktiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, F (2018). Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia. *MODUS Vol. 26 universitas Atmajaya Yogyakarta*.
- Agoes, S. dan Trisnawati, E. (2017). *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ahmed,A. S. dan Jian, Z. (2019). Discretionary Accruals, Earnings Management and the Valuation of Earnings. *Journal of Accounting & Business Research Volume 8: 59-82*
- Astutik, R.E.P. (2018). Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi volume 5,nomor 3*.
- Bartov, E. (2010). *The timing of asset sales and Earnings manipulation. The accounting review. Vol. 68, no. 4, pp.840-855, new york university*.
- Burgstahler, D dan Dichave, 1. (2018). Earnings management to avoid earnings decreases and losses. *Journal af accounting and economics vol.24, issue 1, page 99-126*.
- Collins, D.W., maydew, E.L., dan Weiss, I.S (2017). Changes in the value – relevance of earnings and book values over the past forty years. *Journal of accounting and economics, vol. 24, issue 1, page 39-67*.
- Cooper, D.R dan Schindler, P.S. (2018). *Business research methods*. United kingdom: McGraw-hill.
- Copeland, R.M (2018). Income Smoothing, *Journal Of Accounting Research. Empirical Research in Accounting, Selected Studies 6 (Suplemen), P.101-116*
- Deegan, C dan unerman, J. (2016). *Financial accounting theory European edition*. Berkshire: McGraw-hill.
- Degeorge, F.,Patel, J.,dan Zeckhauser, R. (2019). Earnings Managemen To Exceed Theresolds. *The journal of Business vol. 72*.
- Dhaliwal, D., Frangkel, M., dan Trezevan, R. (2019). The Tazable and Book Income Motivations for a LIFO Layer Liquidation. *Journal of Accounting Research, Vol. 32 issue 2,278-289*.
- Djamaludin, S. dan Wijayanti, H. (2018). Analisis Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba, Akrual dan Aliran kas pada Perusahaan

Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, vol. 11 No. 1.

Djoko, M. (2017) Akuntansi Pajak. Yogyakarta : Penerbit Andi .

Hanlon, M. (2013) The Persistence and Pricing of Earnings, acckual, and Cash Flows When Firms Have Large Book-Tax Differences. *The accounting recive* vol.80, no. 1 (jan,2005), pp 137-166..

Hanlon, M. (2017) The Persistense and Pricing of Earnings, Acrual, and Cash Flows When Firms Have Large Book-Tax Differences. *The Accounting Revie* Vol. 80,No. 1(Jan., 2017), PP-137-166.

Herdawati (2017). Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Study Kasus pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi Program Serjana Universitas Hasanuddin Makasar yang tidak dipublikasikan*.

Jackson, R. dan Holland, K. (2018). Earnings Managemen and Deferred Tax. *Social Science Research Network Electronic Paper Collection*.

Jin, L. dan Machfoeds, M. (2019) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, vol 1,No 2 (juli),, hal 174-191

Jogianto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Edisi 6*. Yogyakarta: BPFE.

Lumbantoruan, S. (2017). *Akuntansi Pajak (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Mahadana Asta Berjangka.

Mangoting, Y. (2018). Tax Planning : Sebuah Pengantar Sebagai Alternative Memenangkan Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* Vol. 1, pp 43-53.

McNicbols, M. dan Wilson, P. (2017). *Evidence of earnings management from the Provision For Bad Debts*. *Journal of Accounting Research* 26 (supplemen : 1-31).

Najir, M. (2019). *Metode Penelitian Jakarta* :Ghalia Indonesia.

Phillips, J.,Pincus, M.,and Rego, S. (2018). *Earnings Management* : new evidence based on deferred tax expense. *The Accounting Review*, vol 78.

Purba, M.,dan Andreas. (2019). *Akuntansi pajak penghasilan*. Jakarta : Graha Ilmu.

- PSAK No. 46 pajak penghasilan. (2018). *Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan..* Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Scipper, K. (2017). Commentary on Earnings Management. *Accounting Horizon: 91-102*.
- Scott, W. R. (2018). *Financial Accounting Theory – Third Edition*. New Jersey: Prentice Hall International, Inc.
- Setiawati, L dan Na'im, A. (2017). Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 15, No. 4*.
- Setiowati, A. R. (2017). Analisis Hubungan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada perusahaan Non-Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi Program Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang tidak dipublikasikan*. Setiawati, L. dan Na'im, A. (2017). *Manajemen Laba. Jurnal Ekonomi dan bisnis Indonesia, Vol. 15, No.4*.
- Sekaran, U. dan Bougie, R. (2018). *Research Methods for Business, 6th Edition*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Sibarani, T. J. (2017). Analisis Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, *Discretionary Accruals*, dan Arus Kas Operasi Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal riset akuntansi dan perpajakan JRAP Vol. 2, No. 1, Juni 2015*.
- Suandy, E. (2018). *Perencanaan pajak Jakarta : Selemba Empat*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D Cetakan 22*, Bandung : Alfabeta.
- Sumomba, C. R. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Program Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta Yang Tidak Dipublikasikan*.
- Supomo, B. dan Inriantoro, N. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis, Cetakan. Kedua*. Yogyakarta; Penerbit BFFE UGM
- Utami, W. (2017). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur). Symposium Nasional Akuntansi VIII.
- Widia Astuti, N. (2018). Analisis Aktiva Pajak Tangguhan dan *Discretionary Accrual* sebagai Prediktor Manajemen Laba pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI *Econo Sains Volume IX Nomor 1, Maret 2018*.

Widyaningdy, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Earnings Manajemen* pada Perusahaan *Go Public* Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Kristen Petra Vol.3 No. 2 Tahun 2018*.

Yulianti. (2018) Kemampuan Beban Pajak Tangguhan Dalam Mendeteksi Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Di Indonesia, Vol 2, No. 1 : Pp. 107-129*.